



# Meningkatkan Kemampuan Menyunting Paragraf Deskripsi dengan Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas VII

Lutfi<sup>1\*</sup>, Muhclas Suseno<sup>2</sup>, Romdani<sup>3</sup> 

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia

<sup>2,3</sup>Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received Juni 22, 2022

Accepted Agustus 14, 2022

Available online October 25, 2022

### Kata Kunci:

Paragraf Deskripsi, Metode Inkuiri, Keterampilan Menyunting

### Keywords:

Description Paragraph, Inquiry Method, Editing Skills



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

## ABSTRAK

Keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki dan dikuasai oleh peserta didik di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang kemampuan peserta didik menganalisis paragraf deskripsi menggunakan metode inkuiri, menggambarkan jalan yang jelas pada pemakaian metode inkuiri, serta menggambarkan komentar peserta didik pada pemakaian metode inkuiri. Yang menjadi sasaran penelitian ini ialah guru dan peserta didik yaitu kelas VII berjumlah 24 orang. Bertujuan meningkatkan hasil, langkah-langkah penggunaan metode inkuiri serta memperhatikan komentar peserta didik dengan penggunaan metode inkuiri pada menyunting paragraf deskripsi. Metode yang dipakai pada penelitian ini ialah observasi dengan menggunakan angket/kuisisioner serta tes. Dengan menggunakan analisis teknik deskriptif kualitatif serta deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menghasilkan, sebagai berikut: peserta didik dapat menyunting paragraf deskriptif dengan metode inkuiri secara signifikan ada kenaikan, peserta didik dapat menyunting paragraf deskriptif dengan memilih 11 macam tahapan penggunaan inkuiri. Hal tersebut dapat memotivasi siswa untuk giat bekerja dan belajar dengan berpikir berdasarkan kemauan, serta menumbuhkan rasa jujur, objektif, terbuka dalam menyunting paragraf deskriptif. Komentar yang diberikan peserta didik sangat baik atau positif pada penggunaan metode inkuiri pada pembelajaran di kelas

dengan materi menyunting paragraf deskripsi. Dapat disimpulkan bahwa peserta didik memberikan komentar positif dalam penggunaan metode inkuiri.

## ABSTRACT

Listening skills, speaking skills, reading skills, and writing skills are language skills that must be possessed and mastered by students at school. This study aims to describe the ability of students to analyze descriptive paragraphs using the inquiry method, to describe a clear path to the use of the inquiry method, and to describe students' comments on the use of the inquiry method. The targets of this research are teachers and students, namely class VII totaling 24 people. Aims to improve results, steps to use the inquiry method and pay attention to student comments by using the inquiry method in editing the description paragraph. The method used in this study is observation using a questionnaire/questionnaire and tests. By using qualitative descriptive analysis techniques and quantitative descriptive. This study resulted, as follows: students can edit descriptive paragraphs with the inquiry method significantly there is an increase, students can inject descriptive paragraphs by choosing 11 different stages of using inquiry. This can motivate students to work hard and learn by thinking based on their will, as well as foster a sense of honesty, objectivity, openness in editing descriptive paragraphs. Comments given by students are very good or positive on the use of the inquiry method in classroom learning with material editing paragraph descriptions. It can be concluded that the students gave positive comments in the use of the inquiry method.

## 1. PENDAHULUAN

Keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki dan dikuasai oleh peserta didik di sekolah (Imam, 2014; Magdalena et al., 2021). Keempat keterampilan tersebut sangat berkeninambungan antara satu dengan yang lainnya serta saling mendukung antar keterampilan. Serta seseorang akan dikatakan sebagai orang yang profesional jika memiliki dan memaksimalkan keempat aspek dilapangan. Berkolmunikasi secara langsung dan tidak langsung menggunakan keterampilan menulis serta menjadi sesuatu hal yang penting (Iswatiningsih et al., 2020; Magdalena et al., 2021). Proses keterampilan menulis lebih susah dibandingkan dengan ketrampilan yang lainnya serta paling akhir yang dapat dikuasai (Hasibuan et al., 2022; Krisnawati & Marahayu, 2020). Penulisan seseorang dengan memanfaatkan

\*Corresponding author.

E-mail addresses: [lutfi@umj.ac.id](mailto:lutfi@umj.ac.id) (Lutfi)

menulis sastra dan non sastra (Br Sinulingga et al., 2019; Supriyana, 2018), serta menulis yang dapat digunakan adalah menulis non sastra yaitu menulis paragraph deskripsi dalam praktiknya perlu sebuah kosestrasi, kejelian seorang penulis yang lebih dalam melakukan hal tersebut serta mampu memberikan gambaran yang jelas tentang sesuatu hal yang dirasakan oleh penulis. Contoh pemandangan sekitar rumahku, kucingku temi, dan sebagainya.

Kata deskripsi memiliki kata yang berasal dari bahasa latin adalah *describere* bermakna menulis tentang, membeberkan (memeriksa), melukiskan suatu hal (Hodijah, 2019; Mirnawati & Firman, 2019). Sama halnya yang disampaikan oleh Ida menyatakan bahwa keterampilan menulis paragraph deskripsi adalah keterampilan yang harus dikuasai karena melalui hal itu orang lain dapat mengetahui gambaran apa yang akan dituliskan berdasarkan pengamatan penulis (Putrayasa, 2015; Rusmawan, 2018). Paragraf deskripsi adalah paragraph yang menggambarkan sesuatu hal secara terinci dengan membuat pembaca seolah-olah merasakan apa yang dialami dan dirasakan penulis (Bawamenewi, 2018; Putrayasa, 2015). Salah satu jenis komunikasi secara tertulis dengan penggambaran dengan menuliskan suatu objek secara rinci secara objektif (Puspitowati, 2019). Deskripsi merupakan sebuah wacana yang menyajikan suatu hal dengan seolah-oleh objek ada di hadapan kita (Hamdi et al., 2021).

Editing atau penyuntingan menjadi sebuah aktivitas yang kerjanya adalah meninjau ulang serta melihat dari segi tulisan dan isi sebuah naskah. Dengan bertujuan ingin mengetahui kesalahan yang terdapat kesalahan pada aspek ejaan, gaya bahasa, struktur kalimat, kelengkapan data, serta naskah yang ditulis dapat lebih dimengerti secara isi, mudah dicerna pembaca, terhadap tulisan tersebut yang sudah tersebar secara profesional dengan data yang akurat (Supriyana, 2018). Editing juga memiliki dua macam yaitu: 1) Teknik menyunting redaksi dan menyunting substansi (Supriyana, 2018). Penyuntingan pada kata, kalimat serta paragraph agar menjadi kelogis, tidak rancu maksud, dan isinya baik. hal ini dilakukan dengan menggunakan semua komponen yaitu keterpaduan paragraf, keutuhan wacana, kalimat, pilihan kata, ejaan, serta tanda baca. Sedangkan penyuntingan substansi ialah menyamakan antara data secara fakta. Penggunaan tersebut harus memiliki kebenaran dan kevalidan yang benar. Dalam kehidupan saat ini dikenal dengan penyuntingan isi dan bahasa.

Pada impelentasinya peneliti melakukan kegiatan observasi pertama dan wawancara peneliti pada guru bahasa dan sastra Indonesia dan mengajar di SD, atau SMA serta sederajar lainnya. Serta terdeteksi peserta didik yang blm mampu dalam penulisan saat ini. Peserta didik blm menguasai secara maksimal perihal ejaan, struktur, gaya bahasa, kelengkapan data, kalimat, dan sebagainya. Guru SMP berkomentar dari 24 peserta didik kelas VII mendapat nilai sesuai KKM hanya 6 orang (15%) sedangkan 18 orang (84%) siswa mendapat nilai di bawah KKM nilai yang diperoleh peserta didik yaitu hanya mencapai 57,75 ,- serta masih ketuntasan belajar berdasarkan standar sekolah yaitu 75, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyuntingh siswa msih sangat rendah. Untuk menaikan prestasi peserta didik dalam penyuntingan paragraph deskripsi maka dibutuhkan sebuah metode, model dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP sebagai sebuah jalan keluar pada proses pembelajaran penyuntingan paragraph deskripsi dengan metode inkuiri. Metode inkuiri termasuk kedalam proses pembelajaran kontekstual yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bermakna pada proses pembelajaran dengan inkuiri peserta didik diarahkan untuk selalu belajar sendiri, dengan dituntut aktif berkontribusi pada proses pembelajaran serta memiliki rasa tanggung jawab pada proses pembelajaran yang diikuti. Dengan berdampak fisik dan mental peserta didik secara maksimal. Mengakibatkan peningkatan kemampuan pada peserta didik serta berguna untuk meningkatkan motivasi belajar dan menyunting/editing naskah tulisan.

Inkuiri adalah metode yang dipakai dalam kelas yang memusatkan pada proses (Muliani & Wibawa, 2019; Wahyuni & Arisa, 2018). Serta memusatkan pada peserta didik untuk menemukan informasi dan menyelidiki masalah yang timbul pada prosesnya. Selain itu metode inkuiri memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk menggabungkan pengetahuan secara kerja kelompok yang sudah ditugaskan secara aktif dalam kegiatan tersebut. Dan melakukan diskusi-diskusi baik tentang kegiatan atau pun yang mereka harapkan. Disamping itu metode inkuiri meminta peserta didik untuk aktif pada kerja kelompok. Serta tidak ada rasa paksaan terhadap diri siswa. Dari hal-hal yang sudah disampaikan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti meningkatkan penyuntingan paragraph deskripsi dengan metode inkuiri pada siswa SMP.

Dari hal-hal berikut bahasa sebagai berikut: 1) adanya peningkatan pembelajaran hasil belajar dengan penerapan metode inkuiri, 2) tahapan-tahapan yang perlu diperhatikan pada proses penyuntingan paragraph deskripsi dengan menerapkan metode inkuiri, 3) komentar siswa pada penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: 1) meningkatannya hasil belajar pada penyuntingan paragraph deskripsi di SMP, 2) tahapan-tahapan yang ditempuh dalam proses pembelajarn penyuntingan teks paragraph deskripsi, 3) komentar dan tanggapan siswa dalam pembelajarn penyuntingan paragraph deskripsi

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan yang terbagi menjadi dua siklus. Satu kelas diberikan sebuah tindakan secara langsung yang sudah direncanakan sebagaimana mestinya. Serta peneliti bekerjasama dengan guru yang mengajar dengan memenuhi kelengkapan penelitian yaitu refleksi pertama, rencana tindakan, tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi, metode serta instrument untuk mengumpulkan data, dan analisis data. Objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah kelas VII SMP Lab School FIP UMJ yang berjumlah 22 orang.

Objek pada penelitian ialah 1) penyuntingan paragraph deskripsi pada segi bahasa dengan penggunaan metode inkuiri pada peserta didik kelas VII SMP, 2) tahap-tahap penggunaan model inkuiri paling efektif untuk peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dalam menyunting paragraph deskripsi, 3) komentar peserta didik dalam penyuntingan paragraph deskripsi dan penggunaan metode inkuiri.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi, angket/kuesioner, dan tes serta pada data dianalisis berdasarkan deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Dengan arti data disajikan sesuai lapangan/objektif. Jika data disajikan secara naratif verbal serta dianalisis itulah yang disebut deskriptif kualitatif, serta data disajikan dengan statistik atau angka dan dianalisis itulah yang disebut teknik deskriptif kuantitatif. Tingkat keberhasilan penelitian ini adalah adanya perubahan dan pembaharuan dalam proses pembelajaran kearah yang lebih baik ditunjukkan dengan skor yang signifikan, tindakan yang dianggap baik adalah tindakan yang memenuhi kriteria keberhasilan yang dianggap baik dan tepat.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini memiliki temuan yang signifikan yaitu sebagai berikut: 1) model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis sebuah naskah, 2) peningkatan penyuntingan paragraph deskripsi dengan menggunakan beberapa tahapan model inkuiri, 3) peserta didik memberikan komentar yang baik kepada penelitian ini yang menggunakan model inkuiri. Penelitian tindakan ini menggunakan 2 siklus yang dibakukan. Pada siklus 1 kurangnya pemahaman siswa pada materi pembelajaran disebabkan guru kurang memberikan penegasan pada materi yang ditampilkan serta berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Selanjutnya pada siklus berikutnya yaitu 2 guru memberikan penegasan pada materi-materi yang ditampilkan pada peserta didik dengan pemakaian metode inkuiri sehingga menyebabkan hasil yang maksimal. pada metode inkuiri terdapat banyak hal positif, yaitu 1) memotivasi siswa untuk berpikir serta bekerja dengan giat dan tekun dengan kendali diri sendiri, secara objektif, terbuka dan jujur, 2) peserta didik dapat merumuskan dan berpikir intuitif, 3) perangsangan pada proses pembelajaran lebih menekan, 4) peserta didik dapat mengembangkan potensi berupa bakat dan kecapakan lainnya, 5) memantapkan ide-ide dengan baik dengan membentuk dan mengembangkan *self-concept*, 6) mengembangkan dan memotivasi siswa untuk belajar mandiri untuk lebih baik.

Penggunaan model inkuiri dan dilihat dari aktivitas peserta didik terdapat peningkatan nilai yang diperoleh. Sebelum menggunakan model inkuiri kebanyakan peserta didik memiliki nilai rata-rata 70,75 kemudian ditemukan pada siklus 1 terdapat peningkatan menjadi 80, serta pada siklus 2 menunjukkan hal yang sama yaitu peningkatan secara signifikan menjadi 90,75. Diketahui pada siklus ke 1 nilai siswa rendah jika dibandingkan dengan siklus 2. Perubahan pada nilai disebabkan guru mengevaluasi cara pengajarannya dengan menegasakan dari materi-materi yang diajarkan yaitu penyuntingan dari segi kebahasaan, dengan menyediakan contoh-contoh pemakaian kalimat, EYD, dan diksi. Guru juga mencoba meminta siswa untuk menganalisis, menelaah, serta menyunting naskah paragraph deskriptif dengan menggunakan model inkuiri memotivasi siswa untuk bekerja keras dan berpikir positif atau bisa dikatakan inisiatif serta dapat mengembangkan bakat yang dipunya, disamping hal itu guru mengarahkan kepada peserta didik untuk menyunting naskah paragraph deskripsi dengan menggunakan metode inkuiri untuk memotivasi peserta didik bekerja keras serta mampu berpikir positif atas kemauan sendiri dan dapat memperluas kecakapan individu peserta didik dan pengembangan bakat yang dipunya.

### Pembahasan

Sesuatu usaha pembelajaran yang dititik beratkan pada proses, berpusat pada siswa, memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik dalam pembelajaran dan menentukan informasi yang ada itulah yang selama ini disebut dengan inkuiri (Bawamenewi, 2018; Wahyuni & Arisa, 2018). Metode ini peserta

didik tidak ada rasa dipaksa bahkan malah menimbulkan sebuah dorongan motivasi untuk belajar dengan baik (Budiarti et al., 2016; Nursyifah, 2019). Ketertarikan dalam proses pembelajaran menjadi sebuah persyaratan yang sangat penting, dikarenakan rasa menjadi satu-satunya pendorong yang efektif. Hal ini pada implementasinya sangat tergambar pada peserta didik ketika mencoba menyunting atau menganalisis sebuah naskah deskripsi khususnya kesalahan diksi dan kalimat. Serta sebagian dari mereka dapat menyunting menemukan unsur yang lain seperti ejaan, penggunaan kalimat. Selain itu peserta didik juga mampu merevisi yang sudah dikoreksi pada naskah deskripsi. Sejalan yang disampaikan oleh eneste yang menyatakan bahwa untuk menjadi seorang penyunting yang baik hendaknya selain dapat menyalahkan yang ada yaitu merevisi naskah (Supriyana, 2018).

Metode inkuiri memiliki tujuan untuk merangsang peserta didik agar melalui tugas dan aktif mencari atas apa yang dirasakan (Juniati & Widiana, 2017; Roestiyah, 2001). Hal ini membuat peserta didik untuk belajar lebih bermakna dari pada biasanya. Oleh sebab itu metode ini sangatlah baik dan bagus serta tepat sasaran untuk diterapkan dalam pembelajaran menyunting paragraph deskripsi di bandingkan paragraf lainnya dari pada pada peserta didik. Kemudian yang selanjutnya adalah kedua berkaitan dengan tahap-tahap pada penggunaan metode inkuiri pada pembelajaran untuk menaikkan kemampuan peserta didik pada penyuntingan paragraph deskripsi. Peningkatan tersebut yang ditemukan berdasarkan pembelajaran sebagai berikut: 1) persiapan hal ini dilakukan untuk melengkapi apa saja yang harus disiapkan sebelum pelaksanaan oleh guru agar lebih matang seperti merumuskan apa saja yang ada dipembelajaran, membuat perencanaan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan secara rinci dan lengkap, 2) pelaksanaan hal ini adalah praktik lapangan pada tahap ini guru dapat menyampaikan permasalahan yang harus dilakukan oleh peserta didik sebagai tugas yang harus dilakukan yaitu menyunting paragraph deskripsi serta peserta didik di ajak berdiskusi dari apa yang akan mereka kerjakan, 3) penutup adalah akhir dari sebuah kegiatan pembelajaran yaitu siswa diminta praktik menyunting paragraph deskripsi. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan penggunaan inkuiri yang mana siswa diminta untuk berperan aktif serta mampu menyelesaikan tugasnya sendiri yaitu menemukan permasalahan yang ada pada tahap penyuntingan paragraph deskripsi, melalui metode ini juga pelaksanaan pembelajaran tidak hanya bertitik pada guru saja melainkan kepada siswa yang berperan aktif dan produktif dalam pembelajaran, serta guru hanya sebagai fasilitator pada pembelajaran yang ada.

Pada implementasinya di lapangan peserta didik sangat senang dalam pembelajaran yang sedang berlangsung bahkan mereka secara tidak langsung termotivasi atas apa yang sedang dilakukan dalam mengikuti kegiatan penyuntingan paragraph deskripsi dengan penerapan metode inkuiri pada pembelajaran. Hal ini menjadi penting disebabkan peserta didik memberikan komentar positif pada kegiatan tersebut di tahap pertama serta kedua. Komentar positif inilah yang diberikan peserta didik yang menggambarkan sesuatu yang baik pada proses pembelajaran. Hal ini sangat berkesinambungan pada kegiatan peserta didik dalam melihat rata-rata nilai yang diberikan. Diketahui bahwa komentar yang diberikan peserta didik sebanyak 33, 5 (positif) kemudian setelah dilakukannya pembelajaran bermetode inkuiri berubah menjadi 37, 3 (sangat sekali positif) yang terdapat pada tahap kedua. Penyebab peningkatan tersebut dikarenakan siswa sangat senang dan nyaman pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri.

Dapat dikatakan penelitian ini sejalan dengan pernyataan yang menyatakan tujuan dari metode inkuiri ialah agar peserta didik termotivasi oleh tugas yang diberikan serta turut aktif mencari dan menelaah permasalahan secara mandiri sebagai hal yang dihadapi (Roestiyah, 2001; Salim., Suryaman., & Rusmawati, 2019). Keadaan yang ada seperti ini sangat menguntungkan disebabkan proses pembelajaran pada peserta didik tidak merasa terpaksa, tidak menimbulkan kebosanan atau monoton, bahkan membuat peserta didik termotivasi dan semangat dalam proses pembelajarannya yang lebih khusus adalah penyuntingan paragraph deskripsi. Hal ini mengakibatkan peserta didik menjadi terlatih untuk memotivasi siswa berpikir kritis untuk menyelesaikan tugas dan persoalan yang sedang dihadapi, serta peserta didik memberikan komentar yang baik. jadi dengan kata lain metode pembelajaran berbasis inkuiri ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam penyuntingan naskah deskripsi, seperti yang tergambar pada proses pembelajaran di atas yang sudah diungkapkan oleh peneliti di atas melalui tahap satu dan dua.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas yang sudah dibahas ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai sebuah kesimpulan pada kegiatan penelitian ini yaitu: 1) hasil pembelajaran penyuntingan naskah deskripsi dengan penerapan metode inkuiri ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Dapat dilihat hasil peningkatan pembelajaran pada tahap ke satu dan kedua. Didapatkan nilai awal sebanyak 70 sedangkan pada tahap kedua ditemukannya nilai sebanyak 80 dari awalnya tahap pertama 70 menjadi k

tahap dua sebesar 80, pada tahap ini menjadi sebuah ketuntan yang dicapai oleh peserta didik berdasarkan kurikulum dengan berharap penerapan ini dapat mencapai tujuan yang benar, 2) tahap-tahap pengimpelemntasian metode inkuiri pada peningkatan kemampuan peserta didik pada penyuntingan paragraph deskripsi dinilai sangat efektif untuk mencoba meningkatkan pembelajarannya yang ada, 3) komentar yang baik kepada penelitian ini yaitu pembelajaran penyuntingan naskah paragraph deskripsi dengan menggunakan metode inkuiri.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Bawamenewi, A. (2018). Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Menerapkan Metode Inkuiri terhadap Siswa SMP Negeri 3 Gunungsitoli. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 333-338. <https://doi.org/10.32696/ojs.v3i2.180>.
- Br Sinulingga, S. H., Jaria, J., & Barus, E. (2019). Development of Animation-Based Teaching Material on Explanation Text on XI Grade Students at MAN 2 Aceh Tenggara. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 257-266. <https://doi.org/10.21009/AKSIS.030203>.
- Budiarti, S., Nuswowati, M., & Cahyono, E. (2016). Guided Inquiry Berbantuan E-Modul Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Journal of Innovative Science Education*, 1(1), 1-9.
- Hamdi, Z., Ningsih, N. R., Irfan, M., & Husni, M. (2021). Keefektifan Metode Field Trip Dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas V MI Nurul Islam Ganti Tahun Pembelajaran 2021-2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 5022-5032. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1742>.
- Hasibuan, U. K., Lubis, A. R., & Ramadhani, N. (2022). Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra yang Berorientasi pada Pendidikan Karakter. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 377-384. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2619>.
- Hodijah, A. S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah. *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(1), 90-97.
- Imam, I. (2014). Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas I Melalui Teknik Permainan Pesan Berantai Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 111. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v3i2.62>.
- Iswatiningsih, D., Fauzan, Dluhayati, & Lestari, Y. K. (2020). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring di Masa Pandemi COVID-19 Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan Dan Kesustraan Indonesia*, 5, 141-156.
- Juniati, N. W., & Widiana, I. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Journal of Education Action Research*, 1(2), 122. <https://doi.org/10.23887/jeaar.v1i2.12045>.
- Krisnawati, V., & Marahayu, N. M. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Bengkel Sastra melalui Media Kotak Gambar Ajaib. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(1), 12-27. <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i1.10470>.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. *EDISI*, 3(2), 243-252. <https://doi.org/10.36088/edisi.v3i2.1336>.
- Mirnawati, M., & Firman, F. (2019). Penerapan Teknik Clustering Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 2(2), 165-177. <https://doi.org/10.30605/jsgp.2.2.2019.1373>.
- Muliani, N. K. D., & Wibawa, I. M. C. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 107-114. <http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17664>.
- Nursyifah, E. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Membangun Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan*, 810-817.
- Puspitowati, P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) dengan Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IV MI Riyadlatul Uqul. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(2), 120-132. <https://doi.org/10.25273/linguista.v3i2.5734>.
- Putrayasa, I. B. (2015). Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Berbasis Mind Mapping Pada Siswa Kelas Vii Smp Laboratorium Undiksha. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 4(2), 637-646. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v4i2.6060>.
- Roestiyah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Rusmawan, P. N. (2018). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII SMPN 2 Tegalsiwalan. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.25273/linguista.v2i1.2686>.

- Salim., Suryaman., & Rusmawati, R. D. (2019). Keefektifan Tingkatan Pembelajaran Inkuiri (Levels Of Inquiry) terhadap Peningkatan Keterampilan Proses Sains pada Siswa dengan Pengetahuan Awal Berbeda. *Edcomtech (Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan)*, 4(2). <http://dx.doi.org/10.17977/um039v4i22019p096>.
- Supriyana, A. (2018). Penyuntingan Aspek Kebahasaan dalam Naskah Berbahasa Indonesia. *Arkhaiis-Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 133–138. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/arkhais/article/view/10425>.
- Wahyuni, S., & Arisa, A. (2018). Efektifitas Model Pembelajaran Inquiry Based Learning dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SMP Kecamatan Sabbangparu. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 1(2), 212–222. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v1i2.225>.